



UMUMNYA KORBAN MENGENAL PELAKU

Waspada, Predator Anak Merebak di Yogya

YOGYA (KR) - Orangtua yang memiliki anak perempuan diharapkan ekstra hati-hati terhadap ancaman predator laki-laki hidung belang yang ada di sekitar anak-anak, bahkan sudah dikenal. Seperti beberapa kasus yang diungkap Polresta Yogya, Senin (27/6).

“Laporan dari FG (30) warga Gedongtengen Yogyakarta, dua anaknya AR (5) dan IP (5) menjadi korban dari DP (42) tetangganya sendiri,” ungkap Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR SH.

Kejadian di belakang masjid di wilayah Gedongtengen Yogya, 13 Januari 2022 sekitar pukul 11.30. Awalnya kedua korban pergi ke warung untuk membeli jajanan dan melihat tersangka DP sedang membeli minuman. “Tersangka DP menyapa keduanya, lalu menanyakan mau membeli apa,” jelas Timbul

Selanjutnya DP membe-

likan beberapa jajanan kepada korban AR dan IP. Selain itu tersangka DP juga memberikan uang senilai Rp 10.000, kepada keduanya. “Korban AR dan IP bersama tersangka DP meniggalkan warung. Dalam perjalanan tiba-tiba tersangka DP menggendong korban AR dan mencium dan mencumbunya. Kemudian tersangka DP menurunkan korban AR dari gendongannya,” jelas Timbul

Selanjutnya tersangka melakukan hal yang sama kepada korban IP. “DP berpesan kepada kedua korban dengan mengata-

kan besok kalau mau jajan lagi bilang sama om ya. Dan korban AR dan korban IP lalu menceritakan kejadian tersebut kepada pelapor FG. Atas laporan tersebut, petugas menangkap DP,” jelas Timbul

Selanjutnya kasus lainnya dilaporkan SW (32) warga Bumijo Jetis Yogya dengan korban dua anaknya OF (10) dan CA (7). Dalam kasus ini terlapor adalah KM (68) seorang tukang becak yang juga masih tetangga korban. Kejadian Rabu (1/6) pukul 13.00.

“Korban OF dan CA san tersangka sebelumnya su-

dah saling kenal hingga pada saat kedua korban pulang dari main handphone di pos ronda, melewati rumah tersangka. Tersangka memanggil OF dan CA agar mau main ke rumahnya dengan iming-iming akan diberi uang jajan,” terang Timbul

Saat korban OF dan CA masuk ke rumah tersangka, keduanya diajak ke kamar. “Selanjutnya kedua bocah itu diminta memegang alat kelamin tersangka secara bergantian. Kedua anak itu kemudian pulang sambil menangis, sehingga orangtuanya menanyakan penyebabnya. Akhirnya keduanya menceritakan apa yang dilakukan oleh tersangka terhadap mereka dan kasus tersebut dilaporkan ke polisi,” terang Timbul. **(Vin)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005